


Peran TPQ Dalam Membentuk Karakter Religius Anak di TPQ Al-Qolam Desa Raja Basa Lama II

Alda Ratna Sari¹, Fitriyah², Nur Indah Sari³

^{1,2}Pendidikan Agama Islam, STAI Darussalam Lampung, Jl. Cendrawasih No.1 Labuhan Ratu Satu, Kec. Way Jepara, Kab. Lampung Timur
Email: ratnaalda2403@gmail.com

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1206>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 31 May 2025

Revised: 07 Juny 2025

Accepted: 13 Juny 2025

Kata kunci

TPQ, Karakter Religius, pendidikan nonformal

Keywords

TPQ, Religious Character, non-formal education



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Qolam dalam membentuk karakter religius anak-anak di Desa Raja Basa Lama II. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya pendidikan nonformal dalam menanamkan nilai-nilai keislaman sejak usia dini, terutama dalam menghadapi tantangan zaman seperti pengaruh negatif media digital. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TPQ Al-Qolam memiliki peran signifikan dalam membentuk karakter religius anak melalui berbagai kegiatan pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas. Program-program seperti pembelajaran Al-Qur'an, praktik ibadah, kegiatan sosial keagamaan, serta ekstrakurikuler Islami seperti lomba tilawah, adzan, dan hafalan surah, terbukti mampu menumbuhkan nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, empati, dan tanggung jawab. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, peran guru yang aktif, serta dukungan orang tua menjadi faktor pendukung keberhasilan pembentukan karakter religius. Penelitian ini menyimpulkan bahwa TPQ Al-Qolam tidak hanya berfungsi sebagai tempat pembelajaran Al-Qur'an, tetapi juga sebagai lembaga strategis dalam pendidikan karakter berbasis Islam. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan pendidikan Islam dan manfaat praktis bagi lembaga pendidikan dalam merancang strategi pembinaan karakter anak secara holistik.

This study aims to determine and analyze the role of the Al-Qur'an Education Park (TPQ) Al-Qolam in shaping the religious character of children in Raja Basa Lama II Village. The background of this study is based on the importance of non-formal education in instilling Islamic values from an early age, especially in facing the challenges of the times such as the negative influence of digital media. The method used is a descriptive qualitative approach, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that TPQ Al-Qolam has a significant role in shaping the religious character of children through various learning activities, both inside and outside the classroom. Programs such as learning the Qur'an, practicing worship, socio-religious activities, and Islamic extracurricular activities such as recitation competitions, adhan, and memorizing surahs, have been proven to be able to foster values such as honesty, discipline, empathy, and responsibility. In addition, a fun learning approach, the active role of teachers, and parental support are supporting factors for the success of forming religious character. This study concludes that TPQ Al-Qolam not only functions as a place to learn the Qur'an but also as a strategic institution in Islamic-based character education. This finding is expected to provide theoretical contributions to the development of Islamic education and practical benefits for educational institutions in designing holistic child character development strategies.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Alda Ratna Sari, et al (2025) Peran TPQ Dalam Membentuk Karakter Religius Anak Di TPQ Al-Qolam Desa Raja Basa Lama II , 3(4). 4094-4099 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1206>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang dirancang untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi anak didik, baik secara fisik maupun spiritual, dalam kerangka nilai-nilai budaya dan sosial masyarakat. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Anwar, 2015). Hal ini menegaskan pentingnya pendidikan dalam membentuk karakter anak, terutama karakter religius yang menjadi fondasi moral dalam kehidupan sosial.

Dalam konteks pendidikan Islam, pembentukan karakter religius menjadi prioritas utama. Pendidikan Islam berperan tidak hanya sebagai sarana transmisi ilmu, tetapi juga sebagai media internalisasi nilai-nilai akhlak mulia berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist. Karakter religius yang kuat diyakini mampu menjadi filter bagi peserta didik dalam menghadapi tantangan zaman, termasuk pengaruh negatif teknologi seperti penggunaan *gadget* secara berlebihan (Rohmah, 2021, p.12). Sejalan dengan itu, lembaga pendidikan nonformal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) memiliki posisi strategis dalam mengimplementasikan pendidikan karakter berbasis keagamaan, yang mendampingi jalur pendidikan formal.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sebagai lembaga pendidikan keagamaan non formal memiliki peran strategis dalam membentuk karakter religius anak sejak usia dini (Masnawati & Fitria, 2024). TPQ Al-Qolam yang berlokasi di Desa Rajabasa Lama II merupakan salah satu lembaga yang menunjukkan konsistensi dalam membina anak-anak, tidak hanya dalam aspek baca tulis Al-Qur'an, tetapi juga dalam menanamkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu keunggulan utama TPQ Al-Qolam adalah penerapan pendekatan pembelajaran yang holistik dan komprehensif. TPQ ini tidak hanya mengajarkan huruf hijaiyah, tajwid, dan hafalan surah, tetapi juga membekali peserta didik dengan kemampuan melaksanakan adzan, tata cara shalat yang benar dan khusyuk, praktik mengkafani jenazah, serta adab-adab Islami yang diaplikasikan secara konsisten dalam keseharian.

Program unggulan lainnya meliputi pelibatan aktif santri dalam berbagai kegiatan keagamaan dan sosial, seperti lomba tilawah, cerdas cermat Islami, kerja bakti membersihkan musala, menjenguk teman atau guru yang sakit, serta pembiasaan doa harian dalam aktivitas sehari-hari. Kegiatan-kegiatan tersebut tidak hanya menumbuhkan rasa percaya diri anak, tetapi juga memperkuat internalisasi nilai religius dalam bentuk tindakan nyata. Setiap tahun, TPQ Al-Qolam secara rutin mengikuti Festival Anak Sholeh tingkat kecamatan di Al-Arqom, Way Jepara, serta memberikan penghargaan khusus kepada santri yang berhasil menyelesaikan hafalan Juz 30. Prestasi-prestasi ini menjadi indikator keberhasilan program pembinaan karakter religius yang menyentuh aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik anak secara seimbang.

Kendati demikian, tantangan dalam pembentukan karakter religius anak tidak dapat dihindari. Sebagian besar anak di lingkungan tersebut menunjukkan penurunan minat terhadap kegiatan keagamaan akibat pengaruh media digital yang semakin masif. Perilaku seperti kurang disiplin dan berkurangnya empati menjadi indikasi lemahnya pembinaan karakter religius anak (Putri & Rahman, 2020). Meski demikian, TPQ Al-Qolam secara perlahan berhasil menunjukkan peran signifikan dalam mengatasi permasalahan tersebut melalui konsistensi program, peran guru yang persuasif, serta dukungan aktif dari wali santri. Indikator keberhasilan ini tampak dari perubahan sikap anak-anak yang mulai menunjukkan perilaku religius, seperti berdoa sebelum tidur, menghormati guru, aktif berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan, serta meraih prestasi dalam ajang keislaman tingkat desa (D. P. Sari & Wulandari, 2021).

Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari berbagai tantangan, diantaranya pengaruh negatif penggunaan gadget secara berlebihan yang menyebabkan sebagian anak kehilangan minat terhadap kegiatan keagamaan serta menunjukkan perilaku kurang disiplin dan empati. Pengaruh teknologi tanpa

pengawasan pendidikan karakter dapat menurunkan kualitas moral anak. Oleh karena itu, peran guru dan wali santri dalam memberikan pendekatan persuasif serta pembinaan yang konsisten sangat diperlukan untuk menjaga efektivitas pendidikan karakter di TPQ. Penelitian ini menjadi penting karena memberikan gambaran nyata mengenai efektivitas pendidikan nonformal dalam membentuk karakter religius anak. Di tengah tantangan modernisasi, TPQ menjadi alternatif solusi dalam pembentukan karakter melalui metode pendidikan spiritual dan sosial yang berimbang.

Dengan latar belakang tersebut, fokus dari penelitian ini diarahkan pada analisis peran TPQ Al-Qolam dalam membentuk karakter religius anak-anak di Desa Raja Basa Lama II. Penelitian ini akan mengkaji secara mendalam bagaimana TPQ Al-Qolam menjalankan fungsinya dalam menanamkan nilai-nilai keislaman kepada anak-anak, serta menelusuri implikasi keberadaan TPQ tersebut terhadap kehidupan religius mereka di lingkungan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana peran TPQ Al-Qolam dalam membentuk karakter religius anak, serta mengevaluasi dampaknya terhadap kehidupan sosial keagamaan mereka sehari-hari. Melalui penelitian ini, diharapkan akan diperoleh manfaat teoritis berupa kontribusi terhadap pengembangan kajian pendidikan karakter berbasis Islam, serta manfaat praktis bagi mahasiswa, guru, dan lembaga pendidikan dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif dan aplikatif guna memperkuat religiusitas peserta didik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis peran TPQ Al-Qolam dalam membentuk karakter religius anak serta dampaknya terhadap kehidupan sosial keagamaan mereka. Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dalam memberikan pemahaman mengenai pembentukan religiusitas anak melalui pendidikan nonformal, serta secara praktis bagi mahasiswa, guru, dan lembaga pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif berbasis nilai-nilai Islam.digital.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami secara menyeluruh pengalaman subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, dengan cara menggambarkan fenomena tersebut dalam bentuk kalimat dan bahasa. Selain itu, penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu menjelaskan data secara rinci menggunakan kata-kata, baik secara lisan maupun tertulis (Sugiyono, 2017). Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan dengan Teknik pengumpulan data meliputi observasi langsung ke TPQ Al-Qolam, wawancara serta dokumentasi. Subjek penelitian ini dipilih menggunakan Teknik purposive sampling, yaitu pemilihan subjek penelitian berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh, peneliti melakukan pengecekan agar data yang diambil terjamin keabsahannya. teknik triangulasi digunakan sebagai metode pengecekan validitas data, yang melibatkan pemeriksaan data dari berbagai sumber, metode, dan waktu. Triangulasi ini terdiri dari tiga jenis, yaitu triangulasi waktu, triangulasi metode, dan triangulasi sumber. Dalam menganalisis data, penelitian ini mengikuti tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan pola dan temuan yang muncul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

TPQ Al-Qolam merupakan suatu Lembaga kegiatan diluar sekolah yang berfokus pada pemberian ilmu pengetahuan keagamaan kepada peserta didiknya. TPQ Al-Qolam berlokasi di Masjid Al-Qodiriyah, desa Rajabasa Lama II. Jumlah pengajar yang ada di TPQ Al-Qolam sebanyak 4 orang dengan jumlah anak didik kurang lebih 53 anak dengan rata rata berumur 5-14 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas orang tua yang ada dilingkungan desa Rajabasa Lama II sangat antusias dan mempercayai TPQ Al-Qolam dalam mendidik anak-anaknya untuk menanamkan ilmu agama diluar kegiatan formal.

Sebuah lembaga akan berjalan lebih efektif jika didukung oleh perencanaan yang terstruktur. Perencanaan yang baik memungkinkan seluruh kegiatan berjalan dengan lancar sesuai harapan. Hal ini ditegaskan oleh Pak Warman guru TPQ Al-Qolam:

“Para pengajar di TPQ bekerja sama secara sinergis untuk mengoptimalkan proses pembelajaran santri melalui berbagai Upaya, antara lain penyediaan sarana dan prasarana penunjang, pengembangan metode pembelajaran, serta perencanaan kegiatan yang variatif. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan

bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an secara monoton berpotensi menimbulkan kebosanan pada anak-anak".

Sebagai Lembaga pendidikan non-formal, TPQ Al-Qolam tentunya memiliki sistem pengelolanya tersendiri. Dalam pengelolaan, TPQ Al-Qolam dibantu oleh sekelompok pengajar. Untuk menunjang keberlangsungan kegiatan pembelajaran, TPQ Al-Qolam menyediakan berbagai fasilitas pendukung berupa buku iqro, Al-Qur'an, juz amma, alat hadroh beserta pelatihnya, buku prestasi, proyektor, meja, papan tulis dan lain sebagainya kepada anak-anak. Fasilitas ini diberikan agar mereka merasa nyaman dan gembira saat mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya tata kelola yang baik, fasilitas yang memadai serta pengajar yang fasih, masyarakat yang ada disekitar TPQ akan tertarik mendaftarkan anaknya dengan harapan dapat membantu membentuk karakter anak lebih baik.

TPQ Al-Qolam memberlakukan metode pembelajaran dan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk membentuk karakter anak. Pada hari-hari biasa, anak-anak menerima pelajaran selama satu jam sesuai dengan kelompok masing-masing. Untuk menjaga suasana pembelajaran agar tetap kondusif, anak-anak yang mengaji iqro dan al-qur'an dibedakan. Adapun rangkaian kegiatan diawali dengan shalat berjamaah, kemudian anak-anak masuk kelas dan membaca doa sebelum mengantri untuk mendapatkan giliran mengaji. Selain mengaji, anak-anak juga belajar menghafal doa-doa harian dan surah pendek, serta praktik ibadah seperti shalat, adzan, wudhu, serta tata cara mengkafani jenazah. Berdasarkan pengamatan pola belajar dan wawancara dengan pengajar, dapat disimpulkan bahwa 80% anak-anak TPQ berhasil meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal melalui teknik pembelajaran Iqro', yang memudahkan mereka dalam membaca, memahami, dan mengerti isi Al-Qur'an.



Gambar 1. Kegiatan TPQ Al_Qolam

Tabel 1. Jadwal Mengaji TPQ Al-Qolam

No.	Aspek Karakter Religius	Persentase ketercapaian %
1.	Senin	Baca I'raq dan Al-Qur'an
2.	Selasa	Belajar menulis
3.	Rabu	Fasholatan
4.	Kamis	-
5.	Jum'at	Baca I'raq dan Al-Qur'an
6.	Sabutu	Baca I'raq dan Al-Qur'an
7.	Minggu	Baca I'raq dan Al-Qur'an

Pada hari-hari tertentu, TPQ Al Qolam mengadakan pembelajaran diluar kelas sebagai bagian dari metode pembelajaran yang lebih interaktif dan aplikatif. Kegiatan ini dirancang dengan tujuan agar anak-anak tidak hanya memahami materi pelajaran secara teori di dalam kelas, tetapi juga dapat mengaplikasikan ilmu yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari secara langsung. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan memberikan pengalaman nyata yang dapat memperkuat pemahaman serta karakter anak-anak. Berbagai program menarik dan bermanfaat telah dirancang untuk dilaksanakan di luar kelas. Salah satu kegiatan yang rutin dilakukan adalah menjenguk teman yang sedang sakit. Kegiatan ini tidak hanya melatih empati dan kepedulian sosial anak-anak, tetapi juga mengajarkan mereka nilai-nilai persahabatan dan solidaritas. Anak-anak diajak untuk berbagi kebahagiaan dan memberikan dukungan moral kepada teman-teman mereka yang sedang mengalami kesulitan.

Berbagai program menarik dan bermanfaat telah dirancang untuk dilaksanakan di luar kelas. Salah satu kegiatan yang rutin dilakukan adalah menjenguk teman yang sedang sakit. Kegiatan ini tidak hanya melatih empati dan kepedulian sosial anak-anak, tetapi juga mengajarkan mereka nilai-nilai persahabatan dan solidaritas. Anak-anak diajak untuk berbagi kebahagiaan dan memberikan dukungan

moral kepada teman-teman mereka yang sedang mengalami kesulitan. Selain itu, pada bulan Ramadhan, TPQ Al Qolam juga mengadakan kegiatan berbagi takjil kepada masyarakat sekitar. Kegiatan ini menjadi momen yang sangat berharga bagi anak-anak untuk belajar tentang pentingnya berbagi, keikhlasan, dan kepedulian terhadap sesama, terutama di bulan suci yang penuh berkah. Anak-anak diajak untuk aktif berpartisipasi dalam menyiapkan dan membagikan takjil, sehingga mereka dapat merasakan langsung kebahagiaan saat memberi dan membantu orang lain.



Gambar 2. Program berbagi takjil setia bulan Ramadhan

Salah satu keunggulan utama yang membedakan TPQ Al-Qolam dari TPQ lainnya adalah tersedianya berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang khusus untuk mengembangkan potensi dan karakter anak secara menyeluruh. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut meliputi lomba tilawah, lomba adzan, lomba hafalan surah, serta cerdas cermat Islami. Setiap kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai ajang kompetisi semata, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang efektif untuk melatih keberanian, meningkatkan kepercayaan diri, serta memperkuat internalisasi nilai-nilai religius secara kontekstual dalam kehidupan sehari-hari anak-anak.

Lomba tilawah dan adzan memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengekspresikan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an dan mengumandangkan adzan dengan baik dan benar. Kegiatan ini secara langsung melatih keberanian mereka tampil di depan umum, sekaligus menumbuhkan rasa bangga dan cinta terhadap ajaran Islam. Sementara itu, lomba hafalan surah dan cerdas cermat Islami tidak hanya mengasah daya ingat dan pengetahuan agama anak, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih mendalami isi Al-Qur'an dan memahami nilai-nilai Islam secara lebih mendalam. Selain kegiatan tersebut, TPQ Al-Qolam juga memberikan penghargaan khusus kepada peserta didik yang berhasil menyelesaikan hafalan Juz 30. Penghargaan ini bukan sekadar simbolis, melainkan merupakan dorongan intrinsik yang sangat penting bagi santri untuk terus giat belajar dan berusaha mencapai target hafalan mereka. Dengan adanya penghargaan ini, anak-anak merasa dihargai atas usaha dan prestasi mereka, sehingga motivasi belajar mereka meningkat secara signifikan.



Gambar 3. Penghargaan bagi peserta didik yang menyelesaikan hafalan Juz 30

Pendekatan ini sejalan dengan penelitian (D. A. Sari et al., 2019) yang menyatakan bahwa penguatan karakter melalui pengakuan prestasi dapat meningkatkan motivasi dan komitmen anak terhadap perilaku positif. Ketika anak-anak merasa dihargai dan diakui atas keberhasilan mereka, mereka cenderung lebih bersemangat dalam belajar dan lebih konsisten dalam menjalankan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, TPQ Al-Qolam tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga secara aktif membangun karakter dan spiritualitas santri secara holistik.

Melalui berbagai program pembelajaran di luar kelas, TPQ Al-Qolam berupaya membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berkarakter kuat, peduli terhadap sesama, dan mampu mengamalkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan nyata. Suasana belajar yang menyenangkan dan menantang turut mendorong semangat anak-anak dalam menuntut ilmu. Perubahan positif yang tampak pada sikap dan perilaku santri menjadi bukti keberhasilan TPQ Al-Qolam sebagai lembaga pendidikan nonformal dalam menanamkan karakter religius. Keteladanan guru, penerapan disiplin positif, serta lingkungan belajar yang kondusif telah mendorong internalisasi nilai-nilai Islam secara alami dan menyenangkan. Sebagaimana disampaikan oleh Ketua TPQ, lembaga ini merupakan fondasi awal pembentukan karakter religius anak. Temuan di lapangan memperkuat pernyataan tersebut, di mana anak-anak menunjukkan perilaku religius seperti kedisiplinan dalam beribadah, kecintaan terhadap Al-Qur'an, dan sikap santun dalam keseharian. Ini membuktikan bahwa proses pembinaan yang diterapkan TPQ Al-Qolam tidak hanya berdampak pada aspek pengetahuan, tetapi juga secara nyata membentuk sikap dan akhlak mulia anak-anak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan penting mengenai peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam membentuk karakter anak usia dini melalui pendekatan pendidikan agama Islam. Penelitian ini menegaskan bahwa keberadaan TPQ memiliki peranan yang sangat fundamental dan strategis sejak masa awal tumbuh kembang anak, terutama dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah yang menjadi landasan moral dan spiritual bagi anak-anak. TPQ Al-Qolam merupakan lembaga pendidikan nonformal yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan dan membentuk karakter religius anak-anak usia dini. Dengan sistem pengelolaan yang terstruktur, tenaga pengajar yang kompeten, serta metode pembelajaran yang variatif dan aplikatif, TPQ ini mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan hafalan santri secara signifikan. Berbagai kegiatan luar kelas dan ekstrakurikuler, seperti berbagi takjil, menjenguk teman sakit, dan lomba-lomba islami, turut memperkuat pembentukan akhlak, empati, dan spiritualitas anak. Penghargaan atas prestasi juga menjadi motivasi penting bagi santri dalam berperilaku positif dan konsisten dalam menjalankan ajaran agama. Secara keseluruhan, TPQ Al-Qolam tidak hanya berperan sebagai tempat belajar agama, tetapi juga sebagai fondasi penting dalam membangun generasi yang berakhlak mulia, cerdas, dan peduli terhadap sesama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Anwar, M. (2015). *Filsafat Pendidikan*. Kencana.
- Masnawati, E., & Fitria, S. N. (2024). Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam Pengembangan Akhlak Anak. *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 4(2), 213–224. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna>
- Putri, R. A., & Rahman, F. (2020). Pengaruh Media Digital terhadap Minat Beragama Anak di Era Modern. *Jurnal Psikologi Pendidikan*.
- Sari, D. A., Jamaludin, U., & M. Taufik. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Di SD Unggulan Uswatun Hasanah. *Journal Of Elementary Education*, 3(1).
- Sari, D. P., & Wulandari, S. (2021). Efektivitas Pendidikan Karakter Berbasis Keagamaan di Taman Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(1).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.